

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PADA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN NILAI KERELIGIUSAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 WAY PENGUBUAN

Dena Rizka Fitria*, Irhamudin Irhamudin, Rina Mida Hayati

Universitas Ma'arif Lampung

denarizkaf1@gmail.com*

Abstrak

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar, salah satunya yakni media video. Adapun identifikasi masalah penelitian ini yaitu pembelajaran masih berpusat pada pendidik, pendidik belum maksimal dalam memilih media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran dengan rumusan masalah "Bagaimana Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa kelas VII SMP N 3 Way Pengubuan". Dan tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP N 3 Way Pengubuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, data dapat dikumpulkan peneliti melalui subjek dan objek penelitian, serta teknik sampling. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini secara trigulasi data yang diperoleh cenderung kualitatif. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan trigulasi teknik, serta penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dalam masalah ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis video dalam penggunaannya diawali dengan proses perencanaan yang dilakukan oleh guru, seperti menyiapkan alat proyektor, dan proses penggunaan media video yang melibatkan guru dan siswa, serta suasana belajar yang menyenangkan yang ditandai dengan minat belajar siswa yang meningkat. Pada hasil belajar siswa SMP N 3 Way Pengubuan diketahui mengalami peningkatan nilai kereligiusan dengan menggunakan media berbasis video dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pendidikan, Media, Video.

Abstract

Learning can be said to be successful if the majority of students understand the lesson well. Learning media is an effective supporter in helping the learning process occur, one of which is video media. The identification of this research problem is that learning is still centered on educators, educators have not been optimal in choosing the right learning media during the learning process with the problem formulation "How to Use Video Media in Islamic Education and Character Lessons in Increasing the Religious Values of Class VII Students at SMP N 3 Way Burial." And the aim of this research is to determine the use of video media in Islamic studies and morals lessons in increasing the religious values of class VII students at SMP N 3 Way Pengubuan. This research uses descriptive qualitative methods, researchers can collect data through

research subjects and objects, as well as sampling techniques. The data sources for this research are primary data sources and secondary data sources. The data collection technique for this research is triangulation. The data obtained tends to be qualitative. The technique for guaranteeing the validity of the data uses triangulation techniques, and this research uses qualitative descriptive data analysis techniques. Based on the results of the researcher's analysis of this problem, the research results show that the use of video-based media in its use begins with a planning process carried out by the teacher, such as preparing a projector, and the process of using video media which involves teachers and students, as well as a pleasant learning atmosphere that characterized by increased student interest in learning. In the learning outcomes of SMP N 3 Way Pengubuan students, it is known that their religiousness scores have increased by using video-based media in PAI learning.

Keywords: Education, Media, Video.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, peranan guru tidak lagi sekedar sebagai staf pengajar yang bertugas sekedar menyampaikan materi tetapi sebagai fasilitator, motivator, pembimbing siswa dan pembimbing. Interaksi yang terjadi akan mendorong terjadinya proses belajar mengajar (Khusna, Hayati, Sari, & Tohir, 2019). Dengan perkembangan teknologi saat ini, pendidik belum maksimal dalam memilih media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar (Hadisi, 2015). Salah satunya yakni media video, media video adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual, karena dengan pembelajaran video bukan hanya akan melihat serta mendengarkan saja apa yang telah diputar, namun juga bisa menyajikan interaksi kepada para audiens.

Adapun tujuan dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Way Pengubuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter religius bangsa. Karakter religius dapat kita teladani pada sifat dan sikap yang dicontohkan Rosululloh SAW. Karakter religius di dalam pendidikan Islam memiliki peranan penting, yaitu untuk mencegah berbagai perbuatan yang menyimpang syari'at agama. Setiap pembentukan karakter akan sia-sia begitu saja jika ilmu dan pengetahuan yang diperoleh tidak diamalkan (Elisa, Q, & Hayati, 2024). Sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran ditujukan untuk memberikan pendidikan pada siswa mengenai materi keislaman dan penanaman serta pengembangannya dalam kehidupan sehari-hari. Semua guru di SMP Negeri 3 Way Pengubuan diarahkan untuk memanfaatkan berbagai media yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas.

Berdasarkan keadaan dilapangan peneliti menemukan bahwa penggunaan media video sebagai media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Way Pengubuan, dikarenakan dalam pembelajaran PAI ternyata sangat bermanfaat atau sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Peneliti memilih SMP Negeri 3 Way Pengubuan sebagai objek penelitian dikarenakan dilihat dari sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, menarik, dan variatif, sehingga mendukung tercapainya tujuan dari proses pembelajaran. Peneliti juga ingin mencoba mengungkap aspek kereligiusan siswa yang dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran yang terwujud dalam ketauhidan, akhlak, dan ibadahnya . Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Video Pada

Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan”.

Video memberikan model yang lebih nyata kepada siswa, sehingga selama pembelajaran siswa dapat berperan aktif (Hardianti & Asri, 2017). Kelebihan penggunaan video dalam proses pembelajaran diantaranya: dapat menarik perhatian siswa, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak, dapat disaksikan secara berulang atau dihentikan sesuai kebutuhan untuk menambah kejelasan, video dapat ditujukan untuk kelompok besar atau pun kelompok kecil (Atmaja, 2019). Kekurangan penggunaan video dalam proses pembelajaran diantaranya: Media video lebih menekankan pada pentingnya materi daripada proses pengembangan materi, tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya, memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembuatannya sampai terciptanya video pembelajaran (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016). Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia berbangsa dan bernegara (Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, & Ahmad Zubaidi, 2020).

Dari beberapa uraian diatas untuk menjaga originalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui posisi dan pembaharuan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Penelitian itu diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah, dengan judul Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul menjelaskan bahwa pemanfaatan media video dalam pemahaman tentang materi haji dan umroh pada pembelajaran PAI dan budi pekerti, upaya yang dilakukan guru agar siswa mendapatkan nilai tuntas dan efektif (Hasanah, 2015). Dalam penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama sama meneliti media video dalam memudahkan pemahaman pembelajaran PAI. Perbedaanya peneliti terdahulu lebih memfokuskan penelitian ini pada haji dan umroh.
2. Jurnal yang ditulis oleh Nasruddin Hasibuan, dengan judul Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Darul Ilmi Volume 4 Nomor 1 Tahun 2016. Simpulan dari penelitian ini adalah media sebenarnya sangat membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan meskipun banyak kekurangan yang ada didalamnya (Hasibuan, 2016). Dalam penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama sama meneliti media video pada pelajaran PAI dan mengupayakan pengadaan media pendidikan baru demi memudahkan pemahaman peserta didik. Perbedaanya adalah penelitian ini menerapkan beberapa media pembelajaran salah satunya menggunakan media cetak.
3. Jurnal yang ditulis oleh Salwa Aprilianda Haryanto “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pembelajaran Fikih Di VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan” Jurnal Tausiah FAI UISU Volume 10 Nomor 2 Tahun 2020. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video ini menarik perhatian siswa supaya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran fikih dikelas (Haryanto, 2020). Dalam penelitian ini terdapat persamaan, yakni sama-sama memberikan kemudahan pemahaman dan membantu peserta didik dalam belajar melalui media pembelajaran. Perbedaannya adalah penelitian ini menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, ternyata dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan tidak nampak persamaan yang terlalu signifikan. Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Pendidik belum maksimal dalam memilih media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran dan pendidik dinilai kurang maksimal dalam menanamkan nilai kereligiusan terhadap peserta didik. Untuk memfokuskan sebuah pembahasan yang ada dalam penelitian ini agar tidak keluar dari topik topik pembahasan, maka peneliti memberikan fokus penelitian untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah "Bagaimana Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan?". Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka peneliti ini memiliki tujuan yaitu, dapat mengetahui Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan.

METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif (Yuliani, 2018). Adapun tehnik dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya deskriptif, dimana data peneliti tersebut berupa kata-kata dari orang secara lisan atau perilaku yang diamati sehingga penelitian ini sifatnya harus terjun langsung ke masyarakat agar dapat menggali masalah serta hasil dari penelitian (Sawitri & Kisworo, 2014). Penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan Dengan Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan adalah guru dan peserta didik, sedangkan tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Way Pengubuan dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. mengenai Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan. Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang di dalamnya terdapat narasumber atau sumber informasi yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek sebagai nara sumber wawancara Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Way Pengubuan. Pendekatan kualitatif menekankan pemilihan sampel berdasarkan kualitas dari pada kuantitas. Oleh karena itu, ketepatan dalam pemilihan sampel merupakan salah satu kunci utama keberhasilan dalam menghasilkan penelitian yang baik (Ariesni & Asnur, 2021). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Novitrianinggit, Kadir, & Sobarsyah, 2023). Jenis teknik sampling yang digunakan Sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. dimana peneliti hanya memilih subjek yang berkaitan erat dengan yang diterapkan tergantung pada tujuan atau masalah penelitian (Putri & Iskandar, 2017).

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu instrumen pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020). Dalam hal ini, triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, trigulasi teknik, dan trigulasi waktu. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi sehingga mudah untuk dipahami. Adapun tahapan kegiatan dalam proses analisis data diatas adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 3 Way Pengubuan

SMPN 3 Way Pengubuan terletak di desa Lempuyang Bandar kecamatan Way Pengubuan kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Didirikan pada tahun 2003 dengan Nomor SK 58/KPTS/03. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang pada proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas pengajaran juga dipengaruhi dan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Fasilitas belajar yang terdapat di SMP N 3 Way Pengubuan sangat memadai, dimana SMP N 3 memiliki 18 unit ruang untuk belajar dan memiliki satu unit ruang pustaka. Secara keseluruhan, guru yang mengajar di SMP N 3 Way Pengubuan berjumlah 41 orang, diantaranya ada yang status tetap dan honor. Selain itu, sekolah ini juga memiliki pegawai Tata Usaha (TU) yang berjumlah 4 orang dengan status honor/tetap dan 1 orang satpam serta terdapat juga 1 orang penjaga sekolah. Jumlah siswa yang belajar di SMP N 3 Way Pengubuan tahun ajaran 2023/2024 secara keseluruhan berjumlah 554 orang yang dibagi ke dalam 3 tingkatan dari kelas VII-IX.

Media Pembelajaran berbasis video merupakan jenis media dalam kategori audio visual. Video dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi yang diajarkan (Permatasari, Hendracipta, & Pamungkas, 2019). Berdasarkan rumusan masalah "Bagaimana Pemanfaatan Media Video Pada Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Way Pengubuan?", berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, para guru memang sudah ada visi dalam mengajar karena mereka sudah mengikuti pelatihan baik itu di jenjang kuliah maupun pelatihan setelah menjadi guru, begitu juga dengan media pembelajaran ini yang memang sudah menjadi hal wajib digunakan dalam pembelajaran, hampir di setiap mata pelajaran menggunakan media ini. Media PPT, karton-karton, video dan lain-lain sesuai kebutuhan. Khususnya pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti dalam meningkatkan nilai kereligiusan.

Nilai kereligiusan adalah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari (Karimah, 2022). Penanaman nilai religius dalam teori Ngainun Naim mengatakan di dalam bukunya yang berjudul *Character Building* (optimalisasi peran pendidikan dalam pengembangan ilmu dan pembentukan karakter bangsa), nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari Tiga unsur pokok yaitu: Akidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan dengan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sehingga, nilai kereligiusan merupakan hal yang

penting dalam membentuk perilaku siswa, untuk meningkatkan nilai kereligiusan siswa ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru (Najib, 2018).

Salah satunya pada proses pembelajaran guru dituntut untuk menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini bertujuan agar dapat terlaksana dengan baik suatu tujuan pembelajaran (Lusidawaty, Fitria, Miaz, & Zikri, 2020). Sebelum guru tersebut mengajar, terlebih dahulu beliau mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan baik itu RPP, sumber belajar, proyektor serta media pembelajaran berbasis video. Untuk video pembelajaran guru sudah dari-jauh hari mempersiapkan, seperti laptop dan juga proyektor yang telah disediakan oleh sekolah, walaupun jumlahnya terbatas contohnya yakni pada bab kiamat, sudah menyiapkan terlebih dahulu film atau ilustrasi mengenai kiamat dan juga dibarengi dengan penjelasan dari guru agar siswa tidak bingung dan salah paham (Jakfar, 2021).

Seorang guru dituntut melakukan kegiatan 5 M dalam proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (Fitrah, Yantoro, & Hayati, 2022). Berdasarkan observasi peneliti di SMP N 3 Way Pengubuan dalam prosesnya guru PAI tidak menayangkan video pembelajaran semata, namun terlebih dahulu menjelaskan apa yang menjadi topik pada pembahasan serta motivasi kepada para siswa, hal itu dilakukan agar kemudian siswa dapat mengetahui gambaran umum dari materi yang ingin diajarkan oleh guru. (Muhsin, 2024) mengatakan "Saya setiap masuk beberapa menit sebelum memulai pembelajaran, saya selalu sampaikan nasehat terlebih dahulu, setelah itu baru kemudian saya menjelaskan intisari dari pembahasan kita hari ini kemudian baru kita memperlihatkan media video tersebut, juga harus dijelaskan dan dibimbing anak jangan dilepas tanpa adanya penjelasan lebih lanjut dari kita." Dari pernyataan tersebut di atas, hal ini diperkuat oleh (Nurlaila, 2024). selaku guru PAI di SMP N 3 Way Pengubuan mengatakan: "Jika kita hanya mengajar dengan suara yang sumbernya dari kita itu tidak efektif dan akan membuat anak cepat bosan, ribut dan mengantuk dalam kelas." Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran. Dikarenakan media video dianggap lebih menyenangkan dari metode ceramah.

Terdapat beragam materi yang harus diajarkan guru PAI dalam kurun waktu dua semester, baik berupa materi teori maupun materi praktek. Materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video lebih cenderung kepada materi yang bersifat praktek, misalnya materi mengenai tata cara shalat, wudhu, haji dan sebagainya. Akan tetapi media ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media penjabar teori, misalnya saja pada pembahasan ayat Al-Qur'an, siswa dapat menyaksikan sekaligus membaca dan mengikuti tayangan yang ditampilkan oleh guru, sehingga dengan sekaligus siswa dapat membaca, mendengar, dan juga menghafal ayat Al-Qur'an dengan praktis dan juga efektif. Penelitian ini mengambil subjek kelas VII dengan mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam satu tahun terdapat dua semester yang keseluruhannya terdapat 8 bab pembahasan yang harus diselesaikan. Dari kedelapan bab tersebut keseluruhannya menggunakan media pembelajaran berbasis video mulai dari materi tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal sampai dengan materi Perkembangan Islam di Nusantara. Dalam dua semester guru menggunakan semua media video di tiap-tiap bab nya apalagi bab yang memang diperlukan praktik di dalamnya, itu menggunakan media berbasis video seluruhnya."



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran di kelas VII SMPN 3 Way Pengubuan.

Adanya pandemi beberapa tahun terakhir membuat sebagian besar mata pelajaran mengalami pengurangan jam pelajaran tak terkecuali pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dari awalnya 40 menit dalam satu jam pelajaran kini berkurang menjadi 25 menit. Pengurangan jam pelajaran sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar menggunakan media, ketika sedang kita mempersiapkan alat tersebut proyektor dan sebagainya sudah memakan waktu yang tidak sedikit (Jakfar, 2021).

Terbatasnya jumlah proyektor yang tersedia membuat pembelajaran sedikit terganggu, akibatnya beberapa materi yang harusnya menggunakan media berbasis video pada waktu tertentu tidak dapat digunakan, yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif (Rusby, Hayati, & Cahyadi, 2017). Guru PAI mengungkapkan setelah semua pembelajaran telah selesai disampaikan dan juga media video telah selesai ditayangkan di akhir pembelajaran para siswa diwajibkan menulis intisari atau kesimpulan dari apa yang telah didengar dan dipahami atas penjelasan yang telah disampaikan guru. Pada proses pembelajaran setelah menjelaskan dan menampilkan video guru tetap menyuruh siswa untuk menulis intisari atau kesimpulan dari materi pembelajaran, karena dengan membuat kesimpulan, siswa lebih dapat mengingat dan menghafal materi, dari kegiatan ini guru dapat menilai kemampuan anak tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sangat amat jauh berbeda yang dirasakan ketika mengajar hanya memanfaatkan bantuan papan tulis dan juga spidol (Wartini, 2017).

Setiap guru pasti berbeda satu sama lain dalam menilai kesuksesan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media berbasis video ini menunjukkan hasil belajar siswa dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dijumpai mengalami peningkatan yang signifikan yang dikarenakan kegemaran para siswa terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis video, akan tetapi hal ini juga tergantung pada individu para siswa itu sendiri. Ada siswa yang kemampuan berpikirnya cepat dan ada juga yang sedikit lebih lambat oleh karena itu penilaian guru terhadap siswa harus sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMP N 3 Way Pengubuan sudah berjalan dengan sangat baik mulai dari perencanaan, materi yang ditampilkan, penggunaan media video, hingga suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian dan nilai praktik.

No	Nama	Tugas	Tugas	Tugas	Nilai Praktek
1	ADIB KHAIRIL ANWAR	80	90	90	97
2	AFNA NURZHAFIRA	85	95	98	100
3	AMAR NAIM PUTRA	90	90	92	95
4	ANGGER RAIHAN	90	92	98	95
5	BAYU AMRULLOH	80	82	90	90

6	CAHAYA PUTRI	76	85	95	97,5
7	DARA MONICA	80	87	98	100
8	DEA MALINDA	90	90	90	95
9	DZAKI FAHREZA	90	90	90	100
10	IQBAL AFFANDY	80	85	95	90
11	JIHAN AUREL AZARIA	85	90	93	98
12	M. NAJAMUDDIN	75	80	90	90
13	NASWA LAURIKA	85	85	90	97
14	NEZLY OKTA	78	85	95	99,5
15	NOVA ULAN VINDIRA	85	85	90	95
16	OBI RAMADANI	90	90	95	100
17	PARIDA NOVITA SARI	80	90	90	98
18	QIARA AGUSTIN	75	90	95	95
19	REDO HIDAYAT	85	85	90	99,3
20	RIO SANJAYA	85	90	90	95
21	TATA MUFIDA HAYU	75	75	90	98
22	VITA AGUSTINA	85	90	93	95

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Sumber di atas peneliti dapatkan ketika melakukan observasi di SMPN 3 Way Pengubuan. Hasil penelitian dan hasil dokumentasi nilai pada tabel 1 menunjukkan bahwa sikap siswa kepada guru dan sesama teman, mengalami perubahan yang positif. Skor nilai dari 22 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian mencapai keseluruhan siswa memperoleh nilai di atas 75 hingga 100. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa PAI siswa kelas VII dengan menggunakan media berbasis video mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Hasil uraian pembahasan penelitian terkait pemanfaatan media berbasis video oleh siswa kelas VII SMP N 3 Way Pengubuan diketahui bahwa perilaku atau budi pekerti siswa serta hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis video dapat memudahkan dan membantu guru dalam menjelaskan sesuatu yang tidak bisa hanya sekedar menjelaskan tanpa adanya praktek langsung di lapangan. Beberapa hal yang menjadi tantangan serta hambatan dalam pemanfaatan media berbasis video dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti diantaranya; karena jam pelajaran yang terbatas dan juga terbatasnya fasilitas proyektor yang tersedia di sekolah membuat para pendidik harus bergantian menggunakannya, akibatnya pembelajaran menjadi terganggu dikarenakan kekurangan alat yang biasanya digunakan dalam pembelajaran menggunakan media video.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah terselesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada: Bapak Dr. Mispani, M.Pd.I, selaku Rektor Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Agus Setiawan M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Ikhwan Aziz Q, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Irhamudin, S.S, M.M, dan Ibu Rina Mida Hayati, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesni, S., & Asnur, L. (2021). Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 363–369. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.34675>
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal Bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *JURNAL PANJAR*, 1(2), 131–140. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29722>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Elisa, R., Q. I. A., & Hayati, R. M. (2024). Implementasi kebijakan pembacaan asmaul husna dalam membentuk karakter religius peserta didik (Studi kasus di SMP Tamaddun Roudlatul Qur'an Lampung). *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/ijemal.v2i1.844>
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(2), 50–69. <https://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i2.410>
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4408>
- Haryanto, S. A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 66–80. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/3270>
- Hasanah, U. (2015). *Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Nilai Kereligiusan Siswa di Kelas X SMA Negeri 3 Bantul*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16435/>
- Hasibuan, N. (2016). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.24952/di.v4i1.423>
- Jakfar, F. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada. UIN Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28888/>
- Karimah, A. N. (2022). Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius dan Mandiri Santri Putri di Pondok Pesantren Husnul Hidayah Karang Tanjung. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/871/>
- Khusna, A. A., Hayati, R. M., Sari, Y. A., & Tohir, M. (2019). Developing E-Learning Worksheet Based Information Technology For English Learning. *Attractive: Innovative Education Journal*, 1(1), 14–39. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/4>
- Laila Nursafitri, Widi Widaryanto, & Ahmad Zubaidi. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *INVENTA*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.1.a2304>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran

- Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- Najib, M. A. (2018). Konsep dan implementasi pembinaan religiusitas siswa di SMA. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 556–571. <https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/TWD/article/view/62>
- Novitrianingit, P., Kadir, A. R., & Sobarsyah, S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Locus Of Control Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dalam Lingkungan Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1835>
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.4100>
- Putri, N. E., & Iskandar, D. (2017). Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung Tahun 2014 (Studi Kasus : Line, Kakaotalk, Wechat, Whatsapp). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 110. <https://doi.org/10.25124/jmi.v14i2.356>
- Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Rusby, Z., Hayati, N., & Cahyadi, I. (2017). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Hikmah*, 14(1), 18–37. <https://repository.uir.ac.id/17970/>
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). *Journal of Non Formal Education And Community Empowerment*, 3(1), 44–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jnece.v3i2.3736>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?user=...)
- Wartini, S. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Tulis, Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor dan Laboratorium Bahasa bagi Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/11426>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektifbimbingan Dan Konseling. *Jurnal Quanta*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>